Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin
Vol. 10 (1) Maret 2026
p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

Analysis of Strategies for Identifying Patterns in Solving Word Problems Involving LCM and GCD at the Elementary School Level: A Literature Review

Sri Nurafifah[1)], Anniar Maulidina[2)*)], Salwa Karimah Mukhlishoh[3)], Zahrah Rahmadina Tauba[4)]

[1,2,3,4)] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author : anniarmaulidinaaa@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37012/jipmht.v10i1.3589

Abstract

Mathematics learning on the topics of the Least Common Multiple (LCM) and the Greatest Common Divisor (GCD) in elementary schools continues to face various instructional challenges, particularly when these concepts are presented through word problems. The primary difficulty experienced by students lies in identifying the underlying mathematical structure embedded in the problem narrative, which often leads to errors in selecting the appropriate mathematical concepts and procedures. This study aims to analyze various pattern finding strategies that can assist elementary school students in understanding and solving LCM and GCD word problems through a literature review approach. The research employed a literature review method by collecting, selecting, reducing, synthesizing, and critically analyzing scientific articles published in national journals between 2021 and 2026. The findings indicate that pattern finding strategies including verbal or lexical patterns (contextual keywords), periodic or time cycle patterns for LCM, and maximum equal sharing patterns for GCD effectively help students transform verbal information into more structured and concrete mathematical representations. The implementation of these strategies not only facilitates the process of solving word problems but also contributes to the development of mathematical reasoning, early algebraic thinking, and meaningful conceptual understanding. Therefore, pattern finding strategies can serve as an effective instructional approach to improving elementary school students' problem solving abilities in learning LCM and GCD.

***Keywords**: Pattern Finding Strategy, Word Problems, LCM and GCD, Elementary School.*

ABSTRAK

Pembelajaran matematika pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) di jenjang sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, terutama ketika kedua konsep tersebut disajikan dalam bentuk soal cerita atau masalah kontekstual berbasis teks. Salah satu kendala utama yang dialami siswa adalah kesulitan mengenali konsep atau struktur matematis yang tersirat di dalam narasi soal, sehingga mereka sering mengalami kekeliruan dalam menentukan prosedur maupun operasi hitung yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai strategi menemukan pola (pattern finding strategy) yang dapat diterapkan oleh siswa sekolah dasar guna membantu mengatasi kesulitan tersebut melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan tahapan mengumpulkan, menyeleksi, mereduksi, menyintesis, dan menganalisis secara kritis berbagai artikel ilmiah dari jurnal nasional yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021–2026). Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi menemukan pola, yang meliputi identifikasi pola verbal atau leksikal melalui kata kunci kontekstual, pola periodisitas atau siklus waktu untuk menentukan KPK, serta pola pembagian terbesar secara merata untuk menentukan FPB, mampu membantu siswa mengubah informasi yang terdapat dalam teks menjadi representasi matematis yang lebih konkret dan mudah dipahami. Selain mempermudah proses penyelesaian soal cerita, strategi tersebut juga berperan dalam mengembangkan kemampuan penalaran matematis, mendorong berkembangnya kemampuan berpikir aljabar awal (early algebraic thinking), serta membangun pemahaman konsep yang lebih bermakna dan berkelanjutan pada pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi Menemukan Pola, Soal Cerita, KPK dan FPB, Sekolah Dasar.

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan dasar karena berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, kritis, dan kreatif pada siswa. Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya bertujuan membekali siswa dengan keterampilan berhitung, tetapi juga membangun kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep matematika untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang kelas tinggi sekolah dasar, khususnya kelas IV dan V, materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) menjadi salah satu materi pokok yang memiliki peranan penting. Penguasaan kedua konsep tersebut merupakan prasyarat bagi siswa untuk mempelajari materi matematika yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya, seperti operasi pecahan berpenyebut berbeda, penyederhanaan bentuk aljabar, maupun konsep-konsep dalam teori bilangan.

Meskipun demikian, berdasarkan penelitian Nurvaida dkk. (2023), menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep KPK dan FPB masih tergolong rendah. Kesulitan tersebut semakin terlihat ketika materi disajikan dalam bentuk soal cerita atau masalah kontekstual. Sebagian besar siswa mampu menentukan KPK atau FPB apabila soal diberikan secara langsung dalam bentuk angka menggunakan prosedur faktorisasi prima atau metode tabel. Namun, ketika informasi disajikan dalam bentuk narasi, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi konsep yang harus digunakan. Mereka sering kali tidak dapat membedakan apakah suatu permasalahan memerlukan penyelesaian menggunakan konsep KPK atau FPB. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menghubungkan informasi yang terdapat dalam teks dengan representasi matematis yang sesuai.

Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah proses pembelajaran yang masih berorientasi pada prosedur dan berpusat pada guru. Dalam praktik pembelajaran, siswa lebih banyak dilatih menguasai langkah-langkah perhitungan dibandingkan memahami makna konsep di balik prosedur tersebut. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menganalisis isi soal, mengenali karakteristik permasalahan, serta mengidentifikasi struktur matematis yang terkandung dalam soal cerita belum berkembang secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami informasi dalam soal cerita secara lebih sistematis. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi menemukan pola (pattern finding strategy).

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

Strategi ini mendorong siswa untuk mengidentifikasi keteraturan yang terdapat dalam soal, baik berupa kata kunci, hubungan antarperistiwa, pola waktu, maupun pola pembagian yang menjadi petunjuk dalam menentukan penyelesaian. Dengan demikian, siswa tidak hanya berfokus pada angka-angka yang muncul dalam soal, tetapi juga mampu memahami hubungan antar informasi sehingga lebih mudah menentukan konsep matematika yang tepat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi menemukan pola memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Melalui identifikasi pola, siswa dapat membangun pemahaman konsep secara bertahap, dari informasi yang bersifat abstrak menuju representasi yang lebih konkret. Selain itu, kemampuan mengenali pola dalam soal cerita juga membantu mengurangi kesalahan dalam memilih prosedur penyelesaian dan meningkatkan kepercayaan diri siswa ketika menghadapi masalah kontekstual. Strategi ini sekaligus berperan dalam mengembangkan kemampuan penalaran matematis serta menjadi dasar bagi berkembangnya kemampuan berpikir aljabar awal (early algebraic thinking) pada siswa sekolah dasar.

Walaupun penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus membahas strategi menemukan pola dalam penyelesaian soal cerita pada materi KPK dan FPB masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada efektivitas model pembelajaran tertentu, seperti Problem Based Learning atau Project Based Learning, maupun penggunaan media pembelajaran, sementara aspek proses berpikir siswa dalam mengidentifikasi pola pada soal cerita belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui studi literatur yang menganalisis, mengelompokkan, dan menyintesis berbagai strategi menemukan pola yang efektif dalam membantu siswa menyelesaikan soal cerita pada materi KPK dan FPB.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini disusun dalam artikel yang berjudul "Analisis Strategi Menemukan Pola dalam Penyelesaian Soal Cerita Materi KPK dan FPB di Sekolah Dasar: Sebuah Studi Literatur." Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi konseptual sekaligus praktis bagi guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran matematika berbasis pola sehingga siswa lebih mudah memahami konsep KPK dan FPB serta mampu menyelesaikan soal cerita secara efektif dan bermakna.

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, memilih, menyintesis, serta menganalisis secara kritis berbagai sumber data sekunder berupa artikel ilmiah yang relevan. Melalui proses tersebut, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai strategi menemukan pola dalam penyelesaian soal cerita pada materi KPK dan FPB. Kegiatan kajian literatur dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah secara daring dengan memanfaatkan beberapa pangkalan data jurnal nasional bereputasi, yaitu Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan SINTA (Science and Technology Index). Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci (keywords) dengan operator Boolean, antara lain "strategi menemukan pola", "soal cerita KPK dan FPB", "pemecahan masalah matematika SD", serta "pattern finding strategy elementary school math".

Agar kualitas hasil kajian tetap terjaga, penelitian ini menetapkan beberapa kriteria inklusi, yaitu: (1) artikel diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu 2021–2026, sehingga mencerminkan perkembangan penelitian yang mutakhir; (2) penelitian melibatkan siswa sekolah dasar, guru sekolah dasar, atau membahas materi matematika pada jenjang sekolah dasar; dan (3) artikel berfokus pada strategi penalaran berbasis pola, penalaran aljabar awal, analisis miskonsepsi, atau analisis kesalahan dalam penyelesaian soal KPK dan FPB. Sebaliknya, artikel yang tidak memuat data empiris mengenai penalaran pola atau diterbitkan di luar rentang waktu yang telah ditentukan tidak disertakan dalam proses analisis.

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan, diperoleh sejumlah artikel yang relevan. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta menghilangkan artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, diperoleh tujuh artikel ilmiah yang memenuhi persyaratan dan digunakan sebagai sumber utama dalam kajian literatur ini.

Analisis data dilakukan dengan mengadaptasi model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah reduksi data (data reduction), yaitu menyeleksi artikel yang telah diperoleh, mengidentifikasi temuan-temuan utama dari setiap penelitian, serta menghilangkan informasi yang tidak berkaitan dengan fokus kajian. Tahap kedua adalah penyajian data (data display), yaitu menyusun hasil reduksi dalam

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

bentuk matriks komparatif dan uraian naratif sehingga memudahkan proses identifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification), yaitu menyintesis berbagai temuan dari literatur yang dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan mengenai ragam strategi menemukan pola dalam penyelesaian soal cerita materi KPK dan FPB, sekaligus merumuskan implikasinya terhadap pembelajaran matematika di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang dilakukan secara sistematis serta proses seleksi menggunakan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, diperoleh tujuh artikel jurnal yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir dan memiliki relevansi tinggi dengan fokus penelitian. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi berbagai strategi menemukan pola yang digunakan dalam penyelesaian soal cerita pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) di sekolah dasar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi menemukan pola yang digunakan siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB tidak terbatas pada satu pendekatan. Berdasarkan sintesis dari berbagai penelitian, strategi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) strategi pola verbal leksikal yang memanfaatkan kata kunci (keywords pattern), (2) strategi pola periodisitas atau siklus waktu yang digunakan pada penyelesaian soal KPK, dan (3) strategi pola pembagian adil maksimal yang diterapkan pada penyelesaian soal FPB.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil kajian, ringkasan sintesis literatur mengenai klasifikasi strategi, karakteristik masing-masing strategi, serta dampaknya terhadap proses kognitif siswa disajikan secara sistematis pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Strategi Menemukan Pola pada Soal Cerita KPK & FPB

No	Jenis Strategi Pola	Karakteristik Struktur dalam Soal Cerita	Indikasi Operasi Matematis	Impak Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
1	Pola Verbal Leksikal *(keywords Pattern)*	Adanya pengulangan diksi atau frasa kunci spesifik dalam teks, seperti “bersama lagi”, “setiap…sekali”, “paling banyak”, dan “sama rata”.	KPK: Jika berpola waktu akumulatif ke depan. FPB: Jika berpola pembagian kelompok objek.	Membantu siswa membangun skema awal *(anchoring)*, mereduksi beban kognitif, dan meminimalkan bias translasi bahasa ke model matematika.
2	Pola Periodisitas / Siklus *(Time Cycle Pattern)*	Narasi mengenai beberapa kejadian yang berulang secara berkala dengan interval waktu tetap	KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil)	Melatih kemampuan representasi linier (garis bilangan), deret bilangan loncat, penalaran

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

		(contoh: jadwal ronda, lampu berkedip, bus berangkat).		induktif, dan pemahaman konsep kelipatan tanpa rumus kaku.
3	Pola Partisi Adil Maksimal *(Grouping & Fair Sharing)*	Kegiatan mendistribusikan dua atau lebih jenis objek berbeda ke dalam beberapa tempat dalam jumlah sama banyak tanpa menyisakan objek.	FPB (Faktor Persekutuan Terbesar)	Meningkatkan pemahaman konsep keterbagian *(divisibility)*, struktur faktor bilangan, serta visualisasi pemisahan kelompok objek secara logis.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa strategi menemukan pola (pattern finding strategy) memiliki peran penting dalam membantu siswa sekolah dasar memahami dan menyelesaikan soal cerita pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Strategi ini berfungsi sebagai jembatan kognitif yang menghubungkan informasi dalam teks dengan konsep matematika yang harus diterapkan. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget (dalam Susanto, 2022), siswa berusia sekitar 9–11 tahun berada pada tahap transisi dari operasional konkret menuju operasional formal. Pada tahap tersebut, siswa masih membutuhkan representasi yang konkret dan terstruktur untuk memahami permasalahan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, pengenalan pola dalam soal cerita dapat membantu mereka mengidentifikasi hubungan antar informasi sehingga lebih mudah menentukan model matematika yang sesuai.

Strategi Menemukan Pola Verbal Leksikal (Kata Kunci)

Berdasarkan hasil analisis literatur, strategi yang paling mudah diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah pengenalan pola verbal leksikal melalui identifikasi kata kunci pada soal cerita. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa soal cerita pada materi KPK dan FPB memiliki karakteristik bahasa yang relatif konsisten (Laksono, 2021). Pada soal yang berkaitan dengan KPK, umumnya terdapat kata atau frasa yang menunjukkan peristiwa berulang atau waktu pertemuan, seperti "bersama-sama lagi", "bertemu kembali", atau "untuk kedua kalinya". Sebaliknya, soal FPB biasanya memuat kata-kata yang berkaitan dengan pembagian secara merata atau jumlah maksimum, misalnya "dibagi sama rata", "jumlah yang sama", atau "paling banyak".

Kemampuan mengenali pola bahasa tersebut dapat membantu siswa memahami konteks soal sebelum melakukan perhitungan. Dengan demikian, siswa memiliki petunjuk awal dalam menentukan apakah permasalahan harus diselesaikan menggunakan konsep KPK atau FPB. Laksono (2021) menjelaskan bahwa identifikasi pola verbal dapat mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah dimiliki siswa mengenai hubungan antarbilangan. Meskipun demikian, penggunaan kata kunci sebaiknya tidak diajarkan sebagai hafalan semata, melainkan dipahami

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

dalam konteks keseluruhan cerita agar siswa mampu menghubungkan makna bahasa dengan konsep matematika secara tepat.

Strategi Menemukan Pola Periodisitas atau Siklus Waktu pada KPK

Pada soal cerita yang berkaitan dengan KPK, pola yang paling sering muncul adalah peristiwa yang terjadi secara berulang dalam interval waktu tertentu. Oleh karena itu, salah satu strategi yang direkomendasikan dalam berbagai penelitian adalah membimbing siswa menyusun pola kelipatan atau barisan bilangan sebelum memperkenalkan metode faktorisasi prima (Fadillah & Maharbid, 2025).

Sebagai contoh, apabila seseorang melakukan suatu kegiatan setiap empat hari sekali dan orang lain setiap enam hari sekali, siswa dapat menuliskan urutan kelipatan masing-masing bilangan. Melalui cara tersebut, siswa akan menemukan bahwa bilangan pertama yang muncul pada kedua barisan merupakan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai makna KPK sehingga konsep tidak hanya dipahami sebagai hasil perhitungan, tetapi juga sebagai pertemuan dua pola yang berulang.

Strategi ini dinilai lebih sesuai dengan karakteristik berpikir siswa sekolah dasar karena memanfaatkan representasi visual yang mudah dipahami. Selain membantu mengurangi ketergantungan pada prosedur algoritmik, pendekatan tersebut juga mendukung berkembangnya kemampuan berpikir aljabar awal (early algebraic thinking). Risma (2024) menyatakan bahwa melalui pengamatan terhadap pola bilangan yang berulang, siswa mulai memahami adanya keteraturan hubungan antara bilangan dan waktu sebagai dasar pembentukan konsep aljabar.

Strategi Menemukan Pola Pembagian Maksimal pada FPB

Berbeda dengan soal KPK, soal cerita yang berkaitan dengan FPB umumnya menggambarkan situasi pembagian beberapa jenis benda ke dalam kelompok atau wadah dengan jumlah yang sama. Berdasarkan hasil kajian literatur, penyelesaian soal jenis ini akan lebih mudah apabila siswa diarahkan untuk mengenali pola keterbagian (divisibility pattern). Fokus utama strategi ini adalah mencari bilangan terbesar yang dapat membagi seluruh jumlah benda tanpa menyisakan hasil pembagian (Lestarini, 2022).

Melalui strategi tersebut, siswa memahami bahwa nilai FPB tidak mungkin lebih besar dari bilangan terkecil yang terdapat dalam soal. Pemahaman ini menjadi pembeda yang jelas dengan konsep KPK yang hasilnya pada umumnya lebih besar daripada bilangan-bilangan yang diketahui. Kesadaran terhadap karakteristik tersebut membantu siswa melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban yang diperoleh. Apabila hasil perhitungan FPB ternyata lebih besar

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

daripada jumlah benda yang tersedia, siswa dapat segera menyadari bahwa terdapat kesalahan dalam proses penyelesaiannya. Menurut Pratiwi dkk. (2025) serta Nurvaida dkk. (2023), kemampuan mengenali pola pembagian seperti ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep faktor, tetapi juga menjadi bekal penting dalam mempelajari materi teori bilangan pada jenjang berikutnya.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi menemukan pola memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran matematika di sekolah dasar. Strategi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menganalisis informasi, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan metakognitif ketika menyelesaikan masalah (Sundayana, 2022). Selain itu, kebiasaan mengidentifikasi pola membantu siswa memandang matematika sebagai ilmu yang memiliki keteraturan, sehingga rasa cemas ketika menghadapi soal cerita yang panjang dapat berkurang. Dengan demikian, strategi menemukan pola tidak hanya mendukung keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal KPK dan FPB, tetapi juga menjadi landasan bagi berkembangnya kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis terhadap berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2021–2026, dapat disimpulkan bahwa strategi menemukan pola (pattern finding strategy) terbukti merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu siswa sekolah dasar menyelesaikan soal cerita pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga bentuk utama, yaitu pola verbal leksikal melalui identifikasi kata kunci sesuai konteks soal, pola periodisitas atau siklus waktu yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan KPK, serta pola pembagian maksimal secara merata yang menjadi karakteristik penyelesaian soal FPB.

Penerapan strategi menemukan pola membantu siswa menghubungkan informasi yang terdapat dalam soal cerita dengan konsep matematika yang sesuai sehingga proses mentransformasikan narasi soal ke dalam model matematika menjadi lebih mudah. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengandalkan prosedur perhitungan secara mekanis, tetapi juga mampu memahami hubungan logis yang mendasari penyelesaian suatu masalah. Pendekatan ini berpotensi meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus mengurangi terjadinya miskonsepsi dalam

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

pembelajaran KPK dan FPB.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru sekolah dasar perlu mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih berorientasi pada proses penalaran daripada sekadar penguasaan prosedur. Pembelajaran berbasis pola (pattern based mathematics instruction) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita secara lebih bermakna. Selain itu, agar implementasinya lebih optimal di kelas, strategi menemukan pola ini juga dapat disinergikan dengan metode pembelajaran aktif seperti kooperatif STAD yang terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK (Nurdin, 2021). Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas guna menguji efektivitas penerapan strategi menemukan pola dalam pembelajaran KPK dan FPB pada siswa dengan karakteristik, kemampuan, dan gaya belajar yang beragam.

DAFTAR REFERENSI

Fadillah, I. N., & Maharbid, D. A. (2025). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DALAM MATERI KPK DAN FPB PADA SISWA KELAS V SDN WANASARI 13. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(04), 325-337.

Kase, F. M., Nesti, R. D., Senid, P. P., Senia, M. E., & Djawa, R. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi FPB dan KPK. Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 2(2), 29-42.

Laksono, A. E. (2021). Satuan Bahasa Penanda Soal Cerita Yang Dikerjakan dengan Mencari KPK dan FPB. Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review), 8(1), 54-66.

Lestarini, L. (2022). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SOAL HOTS MATERI KPK FPB SISWA KELAS IV SDN GEBANGSARI 02 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Masrianti, M (2019). Peningkatan Hasil Belajar Penyelesaian Masalah KPK dan FPB dengan Pendekatan Realistics Mathematics Education. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), scholar.archive.org, <https://scholar.archive.org/work/phwbuqdyyfeklbu6grzjwo57fq/access/wayback/https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/download/362/505>

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 316-325

Mufidah, M., Akina, A., & Fauziah, S. (2021). Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita FPB Dan KPK di Sekolah Dasar. Jurnal Kreatif Online, 9(2), 111-118.

Nurdin, N. (2021). HASIL BELAJAR MATERI FPB DAN KPK MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD. Jurnal Tunas Pendidikan, 3(2), 31-44.

Nurvaida, D., Amin, S. M., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Kelas IV SD dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Topik FPB dan KPK. FONDATIA, 7(3), 640-659.

Pratiwi, P. Z. P., Baedowi, S., & Reffiane, F. (2025). Analisis Miskonsepsi Materi FPB Dan KPK Pada Soal Cerita Matematika Kelas V SDN 2 Doropayung. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 12(2), 736-745.

Putri, M., Setiawati, N. Z. E., Hadi, W., & Dallion, E. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG SOAL CERITA KPK DAN FPB MELALUI PENDEKATAN PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV SDN CIRACAS 13 PAGI. Kompetensi, 16(2), 268-275.

RISMA, B. K. (2024). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL MATEMATIKA PADA MATERI KPK DAN FPB SISWA KELAS V SDN SIDOMULYO 04 KECAMATAN UNGARAN TIMUR (Doctoral dissertation, UNDARIS).

SINTIKA, U. D., WARDANA, M. Y. S., & SUBEKTI, E. E. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi FPB dan KPK Kelas IV SD Negeri Karangtempel. DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2(4), 494-499.

Sundayana, R. (2022). Media Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

Wijaya, B. C., & Yohanie, D. D. (2025). KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR MATERI KPK DAN FPB. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12(3), 825-835.